

Pertimbangan tentang bagaimana keadilan dapat diterapkan dalam distribusi sumber daya, hak, dan peluang di Masyarakat

Hidriana¹, Ahmad Suyudi², Gunawan Santoso^{3*},

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Jakarta

*Corresponding email: mgunawansantoso@umj.ac.id

Abstrak - Hal ini bertujuan agar semua anggota masyarakat dapat menikmati kehidupan yang adil dan sejahtera, tanpa memandang perbedaan latar belakang sosial, ekonomi, budaya, atau agama. Terdapat beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam menerapkan keadilan sosial dalam distribusi sumber daya, hak, dan peluang di masyarakat. Pertimbangan-pertimbangan tersebut antara lain: 1)Kebutuhan: Keadilan sosial harus memperhatikan kebutuhan dasar semua anggota masyarakat, baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan non-fisik. 2)Kemampuan: Keadilan sosial juga harus memperhatikan kemampuan masing-masing anggota masyarakat. 3)Keadilan: Keadilan sosial harus diwujudkan secara adil dan merata. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, terdapat beberapa contoh penerapan keadilan sosial dalam distribusi sumber daya, hak, dan peluang di masyarakat, antara lain: 1)Pemerintah memberikan subsidi pendidikan dan kesehatan kepada masyarakat miskin. 2)Pemerintah memberikan beasiswa kepada siswa berprestasi dari keluarga miskin. 3)Pemerintah membuka lowongan kerja bagi penyandang disabilitas. Penerapan keadilan sosial dalam distribusi sumber daya, hak, dan peluang di masyarakat merupakan hal yang penting untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan sejahtera. Dengan menerapkan keadilan sosial, semua anggota masyarakat dapat menikmati kehidupan yang layak dan makmur, tanpa memandang perbedaan latar belakang.

Kata kunci: Keadilan sosial, Distribusi sumber daya, Hak, Peluang

Abstract - This aims to ensure that all members of society can enjoy a just and prosperous life, regardless of differences in social, economic, cultural or religious backgrounds. There are several considerations that need to be taken into account in implementing social justice in the distribution of resources, rights and opportunities in society. These considerations include: 1) Needs: Social justice must pay attention to the basic needs of all members of society, both physical needs and non-physical needs. 2) Capabilities: Social justice must also pay attention to the capabilities of each member of society. 3) Justice: Social justice must be realized fairly and evenly. Based on these considerations, there are several examples of the application of social justice in the distribution of resources, rights and opportunities in society, including: 1) The government provides education and health subsidies to the poor. 2) The government provides scholarships to outstanding students from poor families. 3) The government opens job vacancies for people with disabilities. Implementing social justice in the distribution of resources, rights and opportunities in society is important for realizing a just and prosperous society. By implementing social justice, all members of society can enjoy a decent and prosperous life, regardless of differences in background.

Keywords: Social justice, Distribution of resources, Rights, Opportunities

Pendahuluan

Keadilan sosial merupakan salah satu nilai dasar yang terkandung dalam Pancasila, sila kelima. Nilai ini mengandung arti bahwa setiap rakyat Indonesia mendapat perlakuan yang adil dalam segala bidang, baik dalam hukum, politik, sosial, ekonomi, dan budaya. Dalam konteks distribusi sumber daya, hak, dan peluang di masyarakat, keadilan sosial dapat diartikan sebagai upaya untuk menciptakan kesetaraan dalam akses dan pemanfaatan sumber daya, hak, dan peluang tersebut. Hal ini bertujuan agar semua anggota masyarakat dapat menikmati kehidupan yang adil dan sejahtera, tanpa memandang perbedaan latar belakang sosial, ekonomi, budaya, atau agama. Penerapan keadilan sosial dalam distribusi sumber daya, hak, dan peluang di masyarakat merupakan hal yang penting untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan sejahtera. Dengan menerapkan keadilan sosial, semua anggota masyarakat dapat menikmati kehidupan yang layak dan makmur, tanpa memandang perbedaan latar belakang. Pada artikel ini, akan dibahas mengenai pertimbangan-pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam menerapkan keadilan sosial dalam distribusi sumber daya, hak, dan peluang di masyarakat.

Ada beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam menerapkan keadilan sosial dalam distribusi sumber daya, hak, dan peluang di masyarakat. Pertimbangan-pertimbangan tersebut antara lain: 1)Kebutuhan: Keadilan sosial harus memperhatikan kebutuhan dasar semua anggota masyarakat, baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan non-fisik. Misalnya, semua anggota masyarakat harus memiliki akses yang sama terhadap pendidikan, layanan kesehatan, dan pangan. 2)Kemampuan: Keadilan sosial juga harus memperhatikan kemampuan masing-masing anggota masyarakat. Misalnya, seseorang yang memiliki kemampuan lebih tinggi harus diberi kesempatan yang lebih besar untuk mengembangkan kemampuannya. 3)Keadilan: Keadilan sosial harus diwujudkan secara adil dan merata. Artinya, tidak ada satu anggota masyarakat pun yang dirugikan atau diuntungkan secara tidak adil.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, terdapat beberapa contoh penerapan keadilan sosial dalam distribusi sumber daya, hak, dan peluang di masyarakat, antara lain: 1)Pemerintah memberikan subsidi pendidikan dan kesehatan kepada masyarakat miskin. Hal ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat miskin dan mengurangi kesenjangan sosial. 2)Pemerintah memberikan beasiswa kepada siswa berprestasi dari keluarga miskin. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan yang sama bagi semua siswa untuk mengembangkan kemampuannya. 3)Pemerintah membuka lowongan kerja bagi penyandang disabilitas. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan yang sama bagi penyandang disabilitas untuk berpartisipasi dalam pembangunan. Penerapan keadilan sosial dalam distribusi sumber daya, hak, dan peluang di masyarakat merupakan hal yang penting untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan sejahtera. Dengan menerapkan keadilan sosial, semua anggota masyarakat dapat menikmati kehidupan yang

layak dan makmur, tanpa memandang perbedaan latar belakang. Penerapan keadilan sosial dalam distribusi sumber daya, hak, dan peluang di masyarakat merupakan tantangan yang tidak mudah. Hal ini membutuhkan komitmen dari semua pihak, baik pemerintah, masyarakat, maupun swasta. Dengan adanya komitmen dari semua pihak, penerapan keadilan sosial dalam distribusi sumber daya, hak, dan peluang di masyarakat dapat diwujudkan secara nyata. Hal ini akan membawa manfaat bagi seluruh anggota masyarakat, sehingga dapat mewujudkan masyarakat yang adil dan sejahtera.

Metode

Metode Penerapan Keadilan Sosial dalam Distribusi Sumber Daya, Hak, dan Peluang di Masyarakat, Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menerapkan keadilan sosial dalam distribusi sumber daya, hak, dan peluang di masyarakat. Metode-metode tersebut antara lain:

- 1)Pemerintahan, Pemerintah memiliki peran penting dalam mewujudkan keadilan sosial. Pemerintah dapat menerapkan kebijakan-kebijakan yang berpihak pada keadilan sosial, seperti:Kebijakan subsidi: Pemerintah dapat memberikan subsidi untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, seperti pendidikan, kesehatan, dan pangan. Kebijakan afirmasi: Pemerintah dapat memberikan afirmasi kepada kelompok-kelompok yang rentan, seperti masyarakat miskin, penyandang disabilitas, dan perempuan. Kebijakan regulasi: Pemerintah dapat mengeluarkan regulasi yang mengatur distribusi sumber daya, hak, dan peluang secara adil. Kebijakan pemerintah untuk mewujudkan keadilan sosial:
- 2) Masyarakat, Masyarakat juga memiliki peran penting dalam mewujudkan keadilan sosial. Masyarakat dapat melakukan berbagai upaya untuk mendukung penerapan keadilan sosial, seperti: Mengesahkan hak-hak dasar: Masyarakat dapat mendorong pemerintah untuk mengesahkan hak-hak dasar, seperti hak atas pendidikan, kesehatan, dan pekerjaan. Melawan diskriminasi: Masyarakat dapat melawan diskriminasi terhadap kelompok-kelompok yang rentan, seperti masyarakat miskin, penyandang disabilitas, dan perempuan. Melakukan partisipasi: Masyarakat dapat melakukan partisipasi dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan distribusi sumber daya, hak, dan peluang. Masyarakat yang mendukung penerapan keadilan sosial.
- 3)Swasta, Swasta juga memiliki peran penting dalam mewujudkan keadilan sosial. Swasta dapat melakukan berbagai upaya untuk mendukung penerapan keadilan sosial, seperti: Memberikan kesempatan kerja: Swasta dapat memberikan kesempatan kerja yang adil bagi semua anggota masyarakat, tanpa memandang latar belakang. Melakukan tanggung jawab sosial perusahaan: Swasta dapat melakukan tanggung jawab sosial perusahaan untuk mendukung masyarakat, seperti memberikan bantuan pendidikan dan Kesehatan Melakukan kerja sama dengan masyarakat: Swasta dapat melakukan kerja sama dengan masyarakat untuk mewujudkan keadilan sosial. Penerapan keadilan sosial dalam distribusi sumber daya, hak, dan peluang di masyarakat merupakan hal yang kompleks. Hal ini membutuhkan upaya

dari semua pihak, baik pemerintah, masyarakat, maupun swasta. Dengan adanya upaya bersama, penerapan keadilan sosial dapat diwujudkan secara nyata, sehingga dapat mewujudkan masyarakat yang adil dan sejahtera.

Hasil dan Pembahasan

Beberapa hasil dari penerapan keadilan sosial dalam distribusi sumber daya, hak, dan peluang di masyarakat, antara lain: 1) Meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Penerapan keadilan sosial dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik secara material maupun non-material. Secara material, penerapan keadilan sosial dapat memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, seperti pendidikan, kesehatan, dan pangan. Secara non-material, penerapan keadilan sosial dapat meningkatkan rasa keadilan, kebersamaan, dan toleransi di masyarakat. 2) Mengurangi kesenjangan sosial Penerapan keadilan sosial dapat mengurangi kesenjangan sosial di masyarakat. Hal ini karena penerapan keadilan sosial dapat memberikan kesempatan yang sama bagi semua anggota masyarakat untuk mengembangkan diri dan mencapai kesejahteraan. 3) Meningkatkan partisipasi Masyarakat Penerapan keadilan sosial dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Hal ini karena penerapan keadilan sosial dapat memberikan rasa memiliki dan tanggung jawab kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan.

Penerapan keadilan sosial dalam distribusi sumber daya, hak, dan peluang di masyarakat merupakan hal yang penting untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan sejahtera. Dengan menerapkan keadilan sosial, semua anggota masyarakat dapat menikmati kehidupan yang layak dan makmur, tanpa memandang perbedaan latar belakang. Namun, penerapan keadilan sosial dalam distribusi sumber daya, hak, dan peluang di masyarakat merupakan tantangan yang tidak mudah. Hal ini membutuhkan komitmen dari semua pihak, baik pemerintah, masyarakat, maupun swasta. Pemerintah memiliki peran penting dalam mewujudkan keadilan sosial. Pemerintah dapat menerapkan kebijakan-kebijakan yang berpihak pada keadilan sosial, seperti kebijakan subsidi, afirmasi, dan regulasi. Masyarakat juga memiliki peran penting dalam mewujudkan keadilan sosial. Masyarakat dapat melakukan berbagai upaya untuk mendukung penerapan keadilan sosial, seperti mengesahkan hak-hak dasar, melawan diskriminasi, dan melakukan partisipasi. Swasta juga memiliki peran penting dalam mewujudkan keadilan sosial. Swasta dapat memberikan kesempatan kerja yang adil bagi semua anggota masyarakat, melakukan tanggung jawab sosial perusahaan, dan melakukan kerja sama dengan masyarakat. Dengan adanya upaya bersama dari semua pihak, penerapan keadilan sosial dapat diwujudkan secara nyata, sehingga dapat mewujudkan masyarakat yang adil dan sejahtera.

Kesimpulan

Penerapan keadilan sosial dalam distribusi sumber daya, hak, dan peluang di masyarakat merupakan hal yang penting untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan sejahtera. Dengan menerapkan keadilan sosial, semua anggota masyarakat dapat menikmati kehidupan yang layak dan makmur, tanpa memandang perbedaan latar belakang. Ada beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam menerapkan keadilan sosial, yaitu: Kebutuhan: Keadilan sosial harus memperhatikan kebutuhan dasar semua anggota masyarakat, baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan non-fisik. Kemampuan: Keadilan sosial juga harus memperhatikan kemampuan masing-masing anggota masyarakat. Keadilan: Keadilan sosial harus diwujudkan secara adil dan merata. Artinya, tidak ada satu anggota masyarakat pun yang dirugikan atau diuntungkan secara tidak adil, Keadilan sosial Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menerapkan keadilan sosial, yaitu: Pemerintah: Pemerintah dapat menerapkan kebijakan-kebijakan yang berpihak pada keadilan sosial, seperti kebijakan subsidi, afirmasi, dan regulasi. Masyarakat: Masyarakat dapat melakukan berbagai upaya untuk mendukung penerapan keadilan sosial, seperti mengesahkan hak-hak dasar, melawan diskriminasi, dan melakukan partisipasi. Swasta: Swasta dapat memberikan kesempatan kerja yang adil bagi semua anggota masyarakat, melakukan tanggung jawab sosial perusahaan, dan melakukan kerja sama dengan masyarakat. Dengan adanya upaya bersama dari semua pihak, penerapan keadilan sosial dapat diwujudkan secara nyata, sehingga dapat mewujudkan masyarakat yang adil dan sejahtera.

Referensi

- Agustiar, R. L., Wahyudi, J., Asbari, M., & Santoso, G. (2023). Memulai Perjalanan Literasi Dalam Diri Sendiri Tips Ala Kang Maman. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(03), 16–23.
- Anindita, S., Santoso, G., Roro, M., Wahyu, D., & Setiyaningsih, D. (2023). Internalisasi Budaya Sopan Santun Berbasis Sila Kedua Pancasila Pada Kelas 2 SDI Al-Amanah Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(04), 154–165.
- Attaulloh, I. fajar, Wibisono, G., Febiansyah, & Santoso, G. (2022). Pemersatu Antar Negara; Perdamaian Dunia Yang Diimpikan. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 01(03), 16–29.
- Fahrezi, M. S., Aulia, P. A., & Santoso, G. (2023). Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Membela Tanah Air dengan Segenap Jiwa : Peran dan Tanggung Jawab Generasi Muda dalam Menjaga Kedaulatan dan Kepentingan Bangsa Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(02), 391–404.
- Firdaus, N. D., Indriana, M. R., Muizzah, U., & ... (2023). Strategi Harmoni Hak dan Kewajiban Bela Negara Melalui Pajak. *Jurnal Pendidikan ...*, 02(06), 24–34. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/1053%0Ahttps://jupetra.org/index.php/jpt/article/download/1053/355>
- Guntur Himawan, M., Nurjannah, R. N., Amani, A. A., Sa'adah, P., Metalin, A., Puspita, I., & Santoso, G. (2023). Harmoni Integrasi Nasional dalam Kegiatan Aktivis Sosial. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(6), 1–8. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/1045>
- Imawati, S., Murod, M., Santoso, G., & Yusuf, N. (2022). Behaviors of Jakmania Supporters at the Ages of 10 – 12 Years Old in Sawangan Depok City. *Proceedings of the 1st Pedagogika International Conference on Educational Innovation, PICEI 2022, 15 September 2022*,

- Horontalo, Indonesia, 3. <https://doi.org/10.4108/eai.15-9-2022.2335932>
- Martini, E., Kusnadi, E., Darkam, D., & Santoso, G. (2019). Competency Based Citizenship 21st Century Technology in Indonesia. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(1C2), 759–763. <https://doi.org/10.35940/ijrte.b1483.0882s819>
- Nabila, N. H., Zahrah, F., & Santoso, G. (2022). Penanaman Karakter Tanggung Jawab Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 01(02), 39–50. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/459%0Ahttps://jupetra.org/index.php/jpt/article/download/459/234>
- Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Peserta Didik Kelas, P., Santoso, G., Dauwi, L., Muhammadiyah Jakarta, U., Negeri, S., Kunci, K., Nilai-nilai Pancasila, P., Didik Kelas, P., Sorong, K., dan Moral, K., & Pengajaran Interaktif, M. (2023). Mandiri dan Critical Tinking. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(04), 2023.
- Raihan, M., Mahesa, S. F., & Santoso, G. (2022). Telaah Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Budaya Sekolah Di Era Digital Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 01(03), 108–117.
- Santoso, G. (2013). “*analisis swot kurikulum pendidikan kewarganegaraan jenjang sma tahun 1975 – 2013.*”
- Santoso, G. (2019). MODEL OF DEVELOPMENT OF CURRICULUM CONTENT OF CIVIC EDUCATION (1975-2013) IN INDONESIA CENTURY 21st. *Proceedings of Educational Initiatives Research Colloquium 2019*, 23(1), 131–141.
- Santoso, G. (2020). THE STRUCTURE DEVELOPMENT MODEL OF PANCASILA EDUCATION (PE) AND CIVIC EDUCATION (CE) AT 21 CENTURY 4 . 0 ERA IN INDONESIAN Abstract : Keywords : *Proceedings of the 2nd African International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Harare*, i(i), 175–210.
- Santoso, G. (2021). Civic Education Based on 21st Century Skills in Philosophical , Theoretical and Futurist Resolution Dimensions at Muhammadiyah University of Jakarta (UMJ). *World Journal of Enterpreneurship Project and Digital Management*, 1(2), 103–113.
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023). Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 184–196.
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023). Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 184–196.
- Santoso, G., Adam, A. S., & Alwajih, A. A. (2023). Kontribusi dan Internalisasi: Keterampilan Sosial Melalui Bergotong Royong dan Collaboration di SD Kelas VI. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(4), 541–553. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/612%0Ahttps://jupetra.org/index.php/jpt/article/download/612/381>
- Santoso, G., Anissa, A. S., Rosha, M., Hurriyah, N., & Gamaria, H. (2023). Eksplorasi Matematika : Teori dan Penerapannya Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(05), 8–16.
- Santoso, G., & Budianti, C. (2024). Mengungkap Misteri Rasio : Petualangan Matematika di Kelas Enam Sebagai Kajian Mahasiswa Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 03(01), 28–34.
- Santoso, G., Fatmawati, D. D., Syafa, F. A., & Zahra, H. (2023). Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) NKRI Sebagai Futuristik Hidup Bangsa Indonesia Dalam Kehidupan Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(02), 349–353.
- Santoso, G., Hasbylah, R. M., Hadi, C., Asbari, M., & Rantina, M. (2023). Butterfly Effect: Satu Hal Kecil Yang Merubah Hidup Sepenuhnya. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(3), 1–4.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023a). Kajian Konstitusi di Indonesia :

- Kembali pada UUD 1945 Asli atau Tetap dalam UUD NRI 1945 di Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 257–269.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023b). Kajian Wawasan Nusantara melalui Local Wisdom NRI yang Mendunia dan Terampil dalam Lagu Nasional dan Daerah Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(01), 197–209.
- Santoso, G., Lestari, D. P., & Maisaroh, S. (2023). Harmony in Religious Life ; Pancasila as the Main Pillar. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 0(01), 1–8.
- Santoso, G., & Murod, M. (2021). Pancasila Education Curriculum Perspective ; 21st Century Strengths , Weaknesses , Opportunities and Threats. *World Journal of Entrepreneurship Project and Digital Management*, 2(1), 46–52.
- Santoso, G., Murod, M., Winata, W., & Kusumawardani, S. (2023). Update Kecanggihan Google di Abad 21 Untuk Menjadikan Civic Digital. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 114–127.
- Santoso, G., Purwati, Y., & Winata, W. (2023). Mengidentifikasi Problematika dan Mencari Solusi Dalam Program Literasi Untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA di Kelas 9 SMP. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(04), 63–85.
- Santoso, G., & Saing, S. A. (2023). Proyeksi Perspektif Peluang dan Tantangan Yang Muncul dari Keragaman Budaya Melalui Bernalar Kritis dan Komunikasi di SD Kelas 5. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(4), 165–173.
<https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/624>
<https://jupetra.org/index.php/jpt/article/download/624/386>